**Soal No. 2**

Tulislah sebuah prolog (bagian pendahuluan) untuk naskah buku Anda sesuai dengan judul yang telah Anda pilih pada nomor 1 minimal 350 kata. Dalam penulisannya, Anda boleh menggunakan kutipan dari sumber lain (buku/media berkala/media elektronik).

**Jawaban**

**Teknologi yang Mengubah Dunia**

Sebagai makhluk yang diberikan anugerah berpikir oleh Tuhan Yang Mahakuasa, sudah sepantasnyalah manusia menggunakan pemberian penciptanya tersebut untuk keberlangsungan hidupnya. Dari waktu ke waktu, manusia telah terbukti berhasil memaksimalkan potensi pemikirannya tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Dahulu, manusia memanfaatkan apa yang langsung ditawarkan oleh alam padanya seperti batu, kayu, dan kulit-kulit hewan untuk keperluan hidupnya. Seiring berjalannya waktu, pemikiran manusia terus berkembang beriringan bersama teknologi sebagai produkhasil pemikirannya. Penemuan persamaan matematika sederhana oleh Al-Jabar dan mesin uap oleh James Watt telah berhasil mengubah cara hidup manusia nyaris di semua lini. Bidang-bidang seperti sains, keteknikan, ekonomi, hingga bahkan Kesehatan, sosial, dan politik tidak dapat dipisahkan dari teori-teori dasar yang dikembangkan ilmuwan-ilmuwan terdahulu. Alhasil gaya hidup manusia yang dulunya primitif perlahan mulai berubah ke arah yang lebih modern dan efisien. Di masa kini, hidup manusia menjadi lebih mudah dengan adanya kemajuan-kemajuan yang berbasis pada *internet of things*, *data science*, dan *artificial intelligence*. Kemajuan ini dapat ditandai dari ciri-cirinya yang nirkable, berbasis jaringan, menggunakan data dalam skala besar yang terintegrasi satu sama lain, serta memanfaatkan kecerdasaan buatan yang ditanamkan pada peralatan yang digunakan oleh manusia sehari-hari. Namun, kesempurnaan hanyalah milik Tuhan. Sehebat apapun manusia mendayagunakan pemikirannya untuk menyelesaikan isu yang dihadapinya, selalu terdapat kekurangan dalam penerapan teknologi-teknologi tersebut. Keragaman dan kekayaan perbedaan antar manusia mulai dari tingkat strata sosial kemasyarakatan, latar belakang budaya, hingga kebijakan politik yang diambil sedikit banyak telah memperlambat derasnya laju penerapan teknologi-teknologi mutakhir tersebut. Akibatnya, ilmuwan dan para praktisi harus berpikir ekstra keras untuk membuat terobosan-terobosan yang diajukannya tersebut berdampak lebih signifikan di masyarakat. Hal ini tentunya juga meliputi tentang bagaimana cara meminimalkan dampak negatif yang dihasilkan dari teknologi yang dikembangkan tersebut. Keberhasilan penerapan terobosan-terobosan tersebut di masyarakat tentunya akan menjadi dasar penerapan *advance technology* (teknologi tingkat lanjut) di masa depan seperti robot, *drone*, teknologi komunikasi 5G*,* mesin otonom, dan *machine learning*. Nantinya, robot dan mesin diprediksi akan menguasai lebih banyak hajat hidup manusia. Akan tetapi kesuksesan keberlangsungan hidup manusia di masa depan ini berpulang kepada manusia itu sendiri. Bagaimana manusia terus mengasah pemikirannya untuk terus berinovasi, serta mempertimbangkan dan memanfaatkan apa yang ditawarkan alam padanya, adalah kunci utama penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ditemuinya.